

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Dan M. S. K. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdurrachman, A. (2014). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan. Jakarta: Pt. Pradya Paramitya, 75.*
- Aditia, R., Bafadal, A., & Indarsyih, Y. (2018). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Lada Sebelum Dan Sesudah Menerima Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Desa Ulusena Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.*
- Aditya, S. W. (2014). Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Persero Cabang Diponegoro. *Publika*, 2(1).
- Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2019). *Lembaga Keuangan Syariah*. Zigie Utama.
- Aldi, R. L. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Peran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Di Desa Silo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.*
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data.*
- Anwarudin, O. (2017). Faktor Penentu Partisipasi Petani Pada Program Upaya Khusus (Upsus) Padi Di Kabupaten Manokwari, Papua Barat. *Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol*, 12(1).
- Arsane, W., & Darmawan, N. A. S. (2021). Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero). *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 11–22.
- Asmarantaka, R. (2014). *Pemasaran Agribisnis*, Bogor. Ipb Publishing.
- Asniah, A. (2020). *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Di Bri Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)*. Iain Parepare.
- Barusman, M. Y. S., Gultom, I. A., Cucus, A., & Redaputri, A. P. (2021). Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Lampung. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(4), 1126–1135.
- Berliana, M., Inrianti, I., & Tuhuteru, S. (2023). Karakteristik Petani Ubi Jalar (Hifere) Di Kampung Wiaima Distrik Asolokobal Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua Pegunungan Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 7411–7416.
- Budijaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- Data, B. J., & Sampel, C. T. P. (2012). A. Subjek Dan Objek Penelitian. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Barter*, 54.
- Desi, N. (2022). *Analisis Penyaluran Pembiayaan Kur Mikro Di Bank Syariah Indonesia Kcp Bondowoso A Yani*. Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Dwirayani, D., & Jaeroni, A. (2020). Efektivitas Pembiayaan Agribisnis Mangga (*Mangifera Indica L.*)(Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Rakyat Indonesia Studi Kasus Di Desa Gemulung Tonggoh Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(4), 808–

815.

- Fangohoi, L., Makabori, Y. Y., & Ataribaba, Y. (2022). Karakteristik Dan Tingkat Partisipasi Petani Di Desa Tonongrejo, Jawa Timur. *Agromix*, 13(1), 104–111.
- Hasriani, F. (2021). *Analisis Penyaluran Kredit Pada Pt. Bank Sulselbar (Persero) Cabang*.
- Herman, D. (2014). *Manajemen Perbankan*. Penerbit : Bumi Aksara. Jakarta.
- Inayah, N., Kirya, I. K., & Suwendra, I. W. (2018). Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sektor Formal. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 6(3), 145–152.
- Jorgi, R. S., Gayatri, S., & Dalmiyatun, T. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani Dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani Di Kabupaten Semarang. *Agraris: Journal Of Agribusiness And Rural Development Research*, 5(2), 88–98.
- Karyanto. (2008). Peluang Kerja Dan Berusaha Di Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5 (2), 149.
- Kasmir. (2016). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Khairad, F. (2020). Sektor Pertanian Di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Aspek Agribisnis. *Jurnal Agriuma*, 2(2), 82–89.
- Krisnamurthi, B. (2020). Pengertian Agribisnis. *Depok: Puspa Swara*.
- Mualifin, A., & Chaidir, T. (2022). Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Kur Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari, Lombok Barat). *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 18–41.
- Mudassir, A., Saleh, D., & Nasrulhaq, N. (2020). Efektivitas Penyaluran Kur (Kredit Usaha Rakyat) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (Kimap)*, 1(2), 381–393.
- Mulyani, S. I., & Afnan, A. (2020). Peran Pt Permodalan Nasional Madani (Pt Pnm) Dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis Di Kota Tarakan. *Jurnal Borneo Saintek*, 3(1), 29–34.
- Muri Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*.
- Nainggolan, H. L., & Aritonang, J. (2012). Pengembangan Sistem Agribisnis Dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. *Seminar Nasional Pertanian Presisi Menuju Pertanian Berkelanjutan*.
- Ngawi, K. M. (2019). *Analisis Data Kualitatif Model Miles Dan Huberman (Sebuah Rangkuman Dari Buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles Dan A. Michael Huberman)*. <https://www.Mariyadi.Com/2019/10/Analisis-Data-Kualitatif-Model-Miles.Html>
- Nurholis, M. S., Anwarudin, O., & Makhmudi, M. (2020). Kapasitas Petani Padi Dalam Mengakses Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 15(1), 53–72.
- Nurjannah, N., & Nurhayati, N. (2017). Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi,

- Kredit Modal Kerja Dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 590–601.
- Nurmala, T. (2012). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Graha Ilmu.
- Nuwa, M. F., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. (2022). Karakteristik Petani Di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2), 89–95.
- Pasha, R. S. A. (2017). *Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Roa) Perusahaan Di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015*. Stie Perbanas Surabaya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Perbankan No. 7, (1992).
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93–100.
- Pranyoto, R. A. P. (2021). *Analisis Implementasi Sistem Belanja Online Berbasis Aplikasi E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stkip Pgri Pacitan*. Stkip Pgri Pacitan.
- Pratama, D. (2019). *Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Nagari Cabang Padang*.
- Purwatiningsih, A. A. (2015). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *Dalam Artikel Skripsi*, 24, 1–30.
- Quiserto, R. (2022). *Kur Bank Sulselbar (2023): Tabel Angsuran, Syarat Pengajuan*. Duwitmu.Com. <https://Duwitmu.Com/Kta/Kur-Bank-Sulselbar-Tabel-Angsuran-Syarat-Pengajuan>
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*.
- Rahmawati, A. (2016). *Respon Petani Terhadap Pelayanan Kredit Umum Pedesaan Rakyat (Kupra) Sebagai Pengganti Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Rakyat Indonesia (Bri) Unit Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah*.
- Rahmawati, R. (2023). *Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarbaru*.
- Riadi, E. (2013). *Aplikasi Lisrel Untuk Penelitian Analisis Jalur*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Salangka, R. R., Katiandagho, T. M., Rumagit, G. A. J., & Pangemanan, L. A. J. (2013). Peranan Lembaga Kredit Informal Bagi Petani Padi Sawah Di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur. *Cocos*, 2(2).
- Saragih, B. (2001). *Suara Dari Bogor Membangun Sistem Agribisnis*.
- Setiawati, S. R. I. (2017). *Pengaruh Bantuan Kredit Dan Pembinaan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Anggota Kelompok Tani Usaha Penggemukan*

- Sapi (Studi Kasus Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat).*
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani.*
- Suginam, S., Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Efektivitas Penyaluran Kur (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan Umkm. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(1), 21–28.
- Suharsimi, A. (2006). *Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta: Bina Aksara.
- Suyasa, A. R. W. (2020). *Analisa Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Enterprise Resource Planning/Sistem Application Processing Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. Bitung.*
- Wahyuningsih, S. (2007). Pengembangan Agribisnis Ditinjau Dari Kelembagaan. *Mediagro*, 3(1).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Widayati, R., & Putri, D. E. (2019). *Pelaksanaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Lpn Pasar Baru Durian Sawahlunto.*
- Yulida Alvi, Y. (2021). *Peran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Bri Kcp Unit Besuk Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi
- Yulisari, R., Remmang, H., & Nur, I. (2021). *Analisis Sistem Dan Prosedur Penyaluran Kredit Pada Bpr Hasamitra Cabang Daya.* *Economics Bosowa*, 7 (002), 30–42.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Prenada Media.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Pedoman Wawancara & Kuesioner

a. Pedoman Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan	Informan
Profil Bank Rakyat Indonesia		
1	Bagaimana sejarah dan perkembangan Bank Rakyat Indonesia?	
2	Apa visi dan misi dibentuknya Bank Rakyat Indonesia?	
3	Bagaimana proses yang harus ditempuh untuk menjadi bagian dari Bank Rakyat Indonesia?	
4	Berapa banyak anggota pada divisi kredit?	
5	Apakah ada nilai tertentu yang dipegang oleh seluruh pegawai di Bank Rakyat Indonesia?	
Prosedur Penyaluran KUR		
1	Apa saja jenis perkreditan yang disediakan oleh Bank Rakyat Indonesia?	
2	Apakah pihak bank melakukan sosialisasi mengenai program kredit yang ditawarkan untuk para petani?	
3	Bagaimana proses pengajuan permohonan pinjaman KUR yang terjadi di BRI KCP Gowa?	
4	Bagaimana cara pihak bank dalam menentukan kelayakan penerimaan KUR pada petani?	
5	Apa saja prosedur yang harus dilewati saat ingin mengajukan pinjaman KUR?	
6	Apa saja hal yang menjadi persyaratan dalam pengajuan KUR?	

b. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN
Persepsi Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat bagi Kelompok Tani Lanra-lanra di Kabupaten Gowa

NAMA PEWAWANCARA:**TGL WAWANCARA:**..... /...../2024.
Desa: **Kecamatan:** **Kabupaten:**
NO. KUESIONER:

PERSEPSI PETANI TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT BANK RAKYAT INDONESIA DAN DAMPAKNYA BAGI KELOMPOK TANI LANRA-LANRA DI KABUPATEN GOWA



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa di Program Studi S1 Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin sebagai syarat penyelesaian studi, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu sebagai responden. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan data/informasi sebagaimana yang tertera dan ditanyakan di bawah ini:

A. Identitas Responden

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Usia :

Alamat :

No. Telepon/Hp :

Pendidikan Terakhir :

Jenis Usaha :

B. Pernyataan Variabel Penelitian

1. Pengetahuan tentang Program Kredit :

Pertanyaan	Respon Anggota Kelompok (Responden)
1. Seberapa baik Anda dalam memahami syarat dan ketentuan dari program Kredit Usaha Rakyat? (Harap √ jika mampu menjawab dan X jika tidak mampu menjawab) (a) Apa itu KUR? (b) Kelengkapan berkas... (c) Suku bunga yang dikenakan... (d) Waktu pengembalian kredit... Catatan: Nilai skala akan diisi berdasarkan total jawaban di atas	

*Isikan: Nilai Skala = 1 (Sangat tidak baik), 2 (Tidak baik), 3 (Baik), 4 (Sangat baik)

2. Proses Pengajuan Kredit :

Pertanyaan	Respon Anggota Kelompok (Responden)
1. Seberapa mudah/sulit proses pengajuan Kredit Usaha Rakyat? Catatan: Nilai skala akan diisi berdasarkan tingkat kesulitan/kemudahan yang dialami oleh anggota kelompok tani, jika semakin sulit yang dialami maka semakin rendah nilai skala yang diberikan begitupun sebaliknya	

2. Apakah Anda mendapatkan bantuan/panduan selama proses pengajuan? Catatan: Jika "Ya" harap diisi dengan nilai skala 4, dan jika "Tidak" diisi dengan nilai skala 1	
---	--

***Isikan: Nilai Skala = 1 (Sangat tidak baik), 2 (Tidak baik), 3 (Baik), 4 (Sangat baik)**

3. Penyaluran Dana :

Pertanyaan	Respon Anggota Kelompok (Responden)
1. Seberapa cepat dana kredit disalurkan setelah proses persetujuan? (a) < 1 Minggu (b) > 1 Minggu (c) < 1 Bulan (d) > 1 Bulan Catatan: Harap diisi dengan nilai (4) jika < 1 Minggu, nilai (3) jika > 1 minggu, nilai (2) jika < 1 bulan, nilai (1) jika > 1 bulan	
2. Apakah jumlah kredit yang diterima sesuai dengan kebutuhan usaha pertanian Anda? Catatan: Nilai skala akan diisi berdasarkan tingkat kepuasan petani terhadap dana yang diterima untuk usahatani. Jika sangat tidak sesuai (1), tidak sesuai (2), sesuai/cukup (3), sangat sesuai (4). Nilai skala 4 diberikan jika dana yang diberikan lebih dari yang dibutuhkan untuk 1 jenis usaha	
3. Seberapa mudah mekanisme pencairan dana kredit dilakukan setelah persetujuan? Catatan: Nilai skala akan diisi berdasarkan tingkat kesulitan/kemudahan yang dialami oleh anggota kelompok tani, jika semakin sulit yang dialami maka semakin rendah nilai skala yang diberikan begitupun sebaliknya	

***Isikan: Nilai Skala = 1 (Sangat tidak baik), 2 (Tidak baik), 3 (Baik), 4 (Sangat baik)**

4. Penggunaan Dana :

- a. Apakah dana kredit yang telah cair digunakan untuk memehuni proses budidaya pertanian Anda? Misalnya, pembelian bibit, pupuk, pestisida, dll. (Ya / Tidak)
- b. Harap jelaskan mengenai penggunaan dana kredit setelah cair

Jawaban:.....

5. Dampak Kredit terhadap Usaha Pertanian :

Pertanyaan	Respon Anggota Kelompok (Responden)
<p>1. Bagaimana dampak dari Kredit Usaha Rakyat terhadap perkembangan usaha pertanian Anda?</p> <p>Catatan: Nilai skala diisi berdasarkan: tidak mengalami perkembangan pada usaha (1), mengalami perkembangan pada usaha sebanyak 2-3 kali (2), cukup sering mengalami perkembangan pada usaha (3), mengalami perkembangan pada usaha setiap produksi dan hasil penjualan (4)</p>	
<p>2. Apakah Anda dapat meningkatkan produksi usaha setelah menerima dana kredit ini? (Contohnya, peningkatan jumlah produksi, peningkatan lahan, pembelian benih unggul, perluasan jenis produk, dan peningkatan kualitas produk)</p> <p>Catatan: Jika "Ya" harap diisi dengan nilai skala 4, dan jika "Tidak" diisi dengan nilai skala 1</p>	
<p>3. Apakah terjadi peningkatan pendapatan sejak menerima dana kredit?</p> <p>Catatan: Tidak mengalami peningkatan (1), sedikit mengalami peningkatan (2), cukup mengalami peningkatan (3), mengalami peningkatan yang besar (4)</p>	

*Isikan: Nilai Skala = 1 (Sangat tidak baik), 2 (Tidak baik), 3 (Baik), 4 (Sangat baik)

Lampiran 2. Catatan Wawancara

1.	Nama Status Tanggal Wawancara Tempat	: : : :	Jati Kusuma Pemimpin Cabang Pembantu Gowa 15 Januari 2024 Bank BRI KCP Gowa
<p>Jadi awal mula BRI berdiri itu tanggal 16 Desember 1895 oleh seorang Raden yang bernama Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Awalnya BRI itu berbentuk sebuah kas masjid, kas masjid kemudian menjalankan kegiatan simpan pinjam tapi lebih kepada lebih bersifat sosial yang membantu masyarakat sekitar. Jadi, kas masjid itu dipinjamkan ke orang-orang yang membutuhkan di sekitarnya. Kemudian, seiring berkembangnya waktu akhirnya berubah menjadi Bank BRI sampai dengan saat sekarang. Diperjalannya itu BRI mengalami berbagai macam perkembangan yang awalnya menjalankan operasional secara manual kemudian berkembang melakukan transformasi merubah proses transaksinya atau aplikasinya itu menjadi komputerisasi. Jadi pertama kali BRI itu melakukan atau mengaplikasikan pelayanannya atau sistemnya itu ke komputerisasi itu tahun 2000an kalo tidak salah. Kemudian sudah mulai <i>online</i> itu di tahun 2004 seluruh <i>unit</i> kerja. Kemudian status BRI berubah menjadi perusahaan terbuka atau sudah mulai <i>go public</i> itu pada tanggal 10 November 2015.</p> <p>Visi dari BRI itu <i>“The Most Valueable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion”</i> yang artinya menjadi bank terbesar dan terkemuka di Asia Tenggara dan menjadi juara dalam hal transaksi keuangan. Misinya memberikan yang terbaik, melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada sekmen mikro, kecil, dan menengah, serta untuk menunjang kegiatan ekonomi. Yang kedua yaitu menyediakan pelayanan yang prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja, teknologi informasi yang handal dan siap untuk masa depan teknologi yang akan semakin berkembang, serta jaringan kerja <i>konvensional</i> maupun <i>digital</i> yang produktif dengan menerapkan prinsip <i>operational</i> dan <i>risk management excellence</i>. Misi yang ketiga dan terakhir yaitu bekerja dengan optimal dan baik dengan memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau yang kerap disebut dengan <i>stakeholders</i> dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik <i>Good Corporate Governance</i> yang tentunya sangat baik.</p> <p>Untuk status karyawan BRI, awalnya itu semua berstatus sebagai pekerja tetap artinya walaupun di awal karyawan itu berstatus sebagai <i>trainer</i> tetapi setelah 1 atau 2 tahun dia akan diangkat menjadi pegawai tetap. Namun, karna adanya keinginan dan arahan dari <i>stakeholder</i> dalam hal ini Undang-Undang Ketenagakerjaan maka sebagai BUMN BRI harus</p>			

menerapkan sistem pekerja itu dengan status sebagai pekerja kontrak dan magang. Hal itu dilakukan untuk memberikan kesempatan lapangan kerja kepada masyarakat terutama kepada anak-anak muda yang *fresh graduate* atau yang baru lulus dari perguruan tinggi yang ingin memasuki dunia kerja itu diberikan kesempatan untuk menjalani proses pemagangan di BRI dan apabila setelah proses magangnya itu selesai dan dia ingin tetap bekerja di BRI maka akan diberikan kesempatan untuk menjadi tenaga kontrak bahkan sampai kepada menjadi pegawai tetap yang tentunya harus melalui proses seleksi dengan beberapa posisi yang tentunya akan dinilai berdasarkan masing-masing kemampuan dari pekerja kontrak tadi. Jadi prosesnya itu tetap diseleksi tergantung pada kapasitas masing-masing. Untuk menentukan mereka ditempatkan ke bagian-bagian mana saja, maka kita melihat talenta-talentanya ataupun untuk kalo untuk status magang dia hanya boleh ditempatkan sebagai *frontliner* khususnya *teller*, nanti kalo sudah berjalan beberapa tahun baru ditingkatkan ke tenaga kontrak sudah bisa dialihkan ke bagian *customer service* ataupun mereka berminat mengikuti tes bisa mengikuti tes untuk tenaga *marketing* yang pada akhirnya tenaga *marketing* ini akan menjadi pegawai tetap apabila memenuhi kriteria yang dibutuhkan.

KCP atau kantor cabang pembantu ini dipimpin oleh seorang Pimpinan Cabang Pembantu atau yang biasa disingkat dengan PINCAPEM. Di bawah PINCAPEM itu ada *supervisor* layanan kemudian ada administrasi kredit, *customer servicer*, *teller*, kemudian di bagian lain ada bagian bisnis jadi dia terbagi dua ada operasional ada bisnis yang operasional itu tadi. Di bawahnya lagi ada *security*, pramubakti. Kemudian ada juga administrasi kredit atau ADK, nah inilah semua yang mengurus bidang administrasi kreditnya, mulai dari pemberkasan sampai pencairan. Kalau untuk proses menganalisa nya itu di bawah PINCAPEM ada istilahnya *relationship manager* atau *marketing* yang memasarkan produk kredit dia yang bertanggung jawab untuk menganalisa, meninjau, ataupun membuat usulan proses kreditnya.

Jadi untuk budaya kerja selain daripada budaya kerja BRI itu sendiri, juga ada budaya kerja yang diterapkan seragam oleh semua BUMN yaitu ada namanya nilai AKHLAK. AKHLAK itu adalah kepanjangan dari A yaitu Amanah dimana amanah ini nilai-nilainya antara lain satu memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan, dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. Nilai yang kedua yaitu K Kompeten dengan nilai-nilainya antara lain satu meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. Nilai yang ketiga yaitu Harmonis dengan nilai-nilainya yaitu menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka mendorong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Nilai yang

	<p>keempat ada Loyal dengan nilai-nilai di dalamnya yaitu pertama menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara, rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, dan patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika nilai yang kelima adalah Adaptif dengan nilai-nilai nya yaitu yang pertama cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi, dan bertindak proaktif. Nilai yang terakhir yang harus dimiliki dan diterapkan yaitu Kolaboratif dengan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya yaitu yang pertama ada memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, yang kedua ada terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan yang terakhir yaitu ada menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama</p>		
2.	<p>Nama Status Tanggal Wawancara Tempat</p>	<p>: : : :</p>	<p>Rezky Amalia Administrasi Kredit 15 Januari 2024 Bank BRI KCP Gowa</p>
	<p>Jadi kredit itu adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam atau debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, atau imbalan. Ada juga yang mengatakan bahwa kredit adalah sebuah nilai ekonomi sekarang atas sebuah kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali nilai ekonomi yang sama di kemudian hari. Adapun unsur-unsur kredit yang pertama yaitu kepercayaan, kesepakatan, dan penyerahan. Kepercayaan yang saya maksud di sini itu adalah sebuah unsur utama yang menjadi dasar pemberian kredit, jika tidak ada kepercayaan kepada debitur maka pihak bank tidak akan merealisasikan pemberian kredit. Unsur yang kedua persetujuan atau kesepakatan, dari proses pemberian tersebut terdapat persetujuan yang diberikan oleh petugas kredit dalam hal ini <i>marketing</i> kemudian disetujui oleh atasan sebagai pemutus pemberian kredit tersebut. Kemudian penyerahan, penyerahan maksudnya di sini di dalam pemberian kredit terdapat hal-hal lain yang menjadi tambahan daripada perjanjian tersebut misalnya, ada unsur atau penyerahan berupa kebendaan yang dijadikan sebagai agunan daripada pemberian kredit.</p> <p>Melakukan sosialisasi biasa diundang atau bikin sendiri acara untuk sosialisasi mengenai program kredit yang kami tawarkan. Itu pertama-pertama kita sosialisasi tapi sekarang kan masyarakat banyak yang sudah tau jadi sosialisasinya sudah mulai dikurangi karna rata-rata masyarakat sudah tau tentang kredit, kecuali kalau diundang untuk melakukan sosialisasi.</p> <p>Jadi kalo prosedur pencairan KUR, masyarakat atau calon nasabah dalam hal ini petani itu kebanyakan dari mereka datang sendiri ke bank dan</p>		

sudah membawa berkas-berkas yang dibutuhkan untuk persyaratan permohonannya karena mereka kan sudah banyakmi yang tau tentang program KUR ini jadi banyakmi yang langsung datang ke bank dengan berkasnya. Nanti mereka serahkan berkasnya ke bagian administrasi kredit, nanti dari situ dibawa ke *relationship marketing* atau analisnya jadi nanti mereka akan mengunjungi atau *survey* ke lokasi calon nasabah itu dan memastikan kebenaran dari info dan data yang petani tadi berikan ke kita. Nanti sampai kepada pencairan.

Di dalam pemberian kredit untuk meminimalkan terjadinya resiko, maka pihak debitur harus memenuhi atau dari pihak pemberi kredit harus memenuhi kriteria 5C. adapun 5C tersebut yaitu, *character* terkait dengan hal ini adalah lebih kepada bagaimana kepribadian dari seorang calon debitur baik itu di dalam lingkungannya maupun dari bagaimana dia menjalankan bisnisnya. Kemudian yang kedua adalah *capital*, yang menyangkut kepemilikan modal di dalam pelaksanaan usaha, baik itu modal sendiri maupun modal perusahaan ataupun modal bersama dengan pengurus yang lain. Kepemilikan modalnya seberapa besar, kemudian kekuatan modalnya dalam menjalankan usahanya. Yang ketiga adalah *capacity*, bagaimana kemampuan ada kapasitas seorang calon debitur dalam menjalankan usahanya, sudah berapa lama menjalankan usaha tersebut, pengalamannya apa saja, apakah usaha tersebut merupakan rintisan usaha sendiri atau usaha lanjutan atau warisan dari orangtua. Selanjutnya yaitu *condition*, *condition* atau kondisi di sini lebih dipengaruhi oleh faktor luar maupun dalam terkait dengan kebijakan pemerintah dalam hal perekonomian terhadap usaha yang dijalankannya. Yang terakhir yaitu *colleteral* atau jaminan, yang juga biasa disebut agunan kebendaan yang disiapkan atau diserahkan oleh nasabah atau debitur penerima kredit.

Jadi sebelum nasabah itu mau mengajukan permohonan untuk program KUR ini, terlebih dahulu calon nasabah harus mengikuti syarat-syaratnya yang pertama tentunya syaratnya adalah memiliki usaha, memiliki usaha yang layak. Kemudian, bertujuan untuk menambah modal kerja atau investasi. Kalo misalnya modal kerja berarti untuk membiayai keperluan modal usahanya, kalo investasi terkait dengan barang-barang investasi terkait dengan usahanya, misalnya bangunan-bangunan, peralatan, transportasi seperti itu. Kemudian, calon penerima KUR juga tidak boleh atau tidak sedang menerima fasilitas kredit KUR di tempat lain maupun kredit usaha di tempat lain itu tidak boleh double jadi hanya satu bank saja bisa mengambil kredit. Kemudian, tentunya calon nasabah tidak memiliki tunggakan kredit seperti KPR atau kredit kendaraan. Kemudian sektor usaha yang bisa dibiayai oleh KUR yaitu pertanian, perikanan bisa, industri pengolahan, pertambangan garam, pariwisata juga, dam perdagangan

Lampiran 3. Identitas Responden

No.	Nama	Usia	Alamat	No. Telp	Pendidikan	Jenis Usaha
1	Salmiah	51	Lanra-Lanra	..	SMP	Usaha sarana pertanian
2	Nur Wahida	54	Lanra-Lanra	82271572884	SD	Menjual pupuk/Modal bertani
3	Rosmiati	58	Lanra-Lanra	82348565090	SMP	Batu merah/Jual beras
4	Hamsina	54	Lanra-Lanra	82393696124	SMP	Jual Sayuran/Sarana pertanian
5	Santi	54	Lanra-Lanra	..	SMP	Modal bertani/ Jual sayuran
6	Mulyati	34	Lanra-Lanra	..	SMP	Batu merah/Bertani padi
7	Husniah	24	Lanra-Lanra	..	SMA	Petani padi, K. Panjang, Pare, &Ubi
8	Suhaeni	44	Lanra-Lanra	..	SMP	Batu merah/Kayu/Petani Padi
9	Sanati	27	Lanra-Lanra	..	SMP	Berdagang Sayur/Petani padi,K. Panjang
10	Daeng Era	49	Lanra-Lanra	..	SMA	Berdagang Sayur/Petani pare, K. Panjang/Usaha jual pupuk
11	Tinri	52	Lanra-Lanra	..	SMA	Menjual beli hasil bumi
12	Hj. Senga	51	Lanra-Lanra	..	SMA	Menjual Gabah
13	Intan	49	Lanra-	..	SMP	Menjual Pupuk,Bibit

			Lanra			
14	Martini	50	Lanra-Lanra	..	SD	Menjual Pupuk, Petani Pad
15	Suriani	32	Lanra-Lanra	..	SMP	Menjual Pupuk dan Benih
16	Subaedah	52	Lanra-Lanra	..	SMP	Penjual sayur/Penjual pupuk, Petani paria, K. Panjang
17	Djufri Dg. Tompo	52	Lanra-Lanra	..	SMA	Petani padi, Pembuat batu merah
18	Bakri Mangnga	53	Lanra-Lanra	..	SMP	Petani padi, K. Panjang
19	Rasyidi Dg. Ngawe	53	Lanra-Lanra	..	SMA	Petani Pare, K. Panjang
20	Syamsul Bahri	56	Lanra-Lanra	..	SMA	Menjual Pupuk dan Benih
21	Saldi Dg. Siajang	42	Lanra-Lanra	..	SMP	Menjual hasil bumi
22	Armang	42	Lanra-Lanra	..	SMA	Menjual Pupuk
23	Dg. Bantang	52	Lanra-Lanra	..	SMA	Pembuatan Batu merah/Petani K. Panjang
24	Basri Dg. Sewang	49	Lanra-Lanra	..	SMP	Menjual Pupuk/Benih/Petani
25	Muhammad Ruslan	45	Lanra-Lanra	..	SMP	Petani padi, K. Panjang. Ubi
26	Sahabuding	54	Lanra-Lanra	..	SMP	Menjual Pupuk/batu merah

27	Bahrudin	34	Lanra-Lanra	..	SMP	Petani pare/ Menjual pupuk
28	Sangkala Ibrahim	58	Lanra-Lanra	..	SMA	Menjual pupuk/Petani padi,K. Panjang
29	Abdul Kadir Dg. Buang	61	Lanra-Lanra	..	SMP	Petani padi, Ubi/Menjual beras
30	Syahrir	39	Lanra-Lanra	..	SMP	Menjual pupuk, Beni
31	Dg. Ngewa	53	Lanra-Lanra	..	SMP	Petani Padi, Pare, K. Panjang
32	Najamudding	34	Lanra-Lanra	..	SMP	Petani pare, K.Panjang, ubi/Berdagang sayur
33	Anto	44	Lanra-Lanra	..	SMP	Menjual Beras,pupuk/Petani K. Panjang
34	Ahmadi Takbir	44	Lanra-Lanra	..	SMP	Kios Tani
35	M. Hasing	63	Lanra-Lanra	..	SMP	Jual bahan bakar, pupuk, benih

Lampiran 4. Rata-rata Penilaian Terhadap Keseluruhan Aspek

No	ASPEK PENILIAN	NILAI		
		Skor yang diperoleh	Skor ideal	Persentase (%)
Pengetahuan tentang Program Kredit				
1.	Pemahaman mengenai program kredit usaha rakyat	140	140	100
Jumlah		140	140	
Persentase dan Kriteria		100% (Sangat Efektif)		
Proses Pengajuan Kredit				
1.	Kemudahan proses pengajuan kredit usaha rakyat	124	140	88,5
2.	Mendapatkan panduan selama proses pengajuan kredit	140	140	100
Jumlah		264	280	
Persentase dan Kriteria		94% (Sangat Efektif)		
Penyaluran Dana				
1.	Rentang waktu pencairan dana kredit	140	140	100
2.	Jumlah kredit sesuai dengan kebutuhan	130	140	92,8
3.	Kemudahan mekanisme pencairan dana kredit	140	140	100
Jumlah		410	420	
Persentase dan Kriteria		98% (Sangat Efektif)		
Dampak Kredit terhadap Usaha Pertanian				
1.	Dampak KUR terhadap perkembangan usaha	130	140	92,8
2.	Peningkatan produksi usaha setelah menerima dana kredit	140	140	100
3.	Peningkatan pendapatan	140	140	100
Jumlah		410	420	
Persentase dan Kriteria		98% (Sangat Efektif)		
Rata-rata penilaian terhadap keseluruhan indikator		97% (Sangat Efektif)		

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

Kampus UNHAS Tamalatea Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245 Telp./Fax. 02-411-586014
e-mail: sosektan@unhas.ac.id, sosektan@unhas.ac.id, www.unhas.ac.id/pertanian/sosektan

No. : 8513/UN4.10.7/PT.01.04/2023 Makassar, 18 Desember 2023
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP1SP)
Prov. Sulawesi Selatan
di-
Makassar

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa (S1)
Program Studi Agribisnis:

Nama : A. Aina Safina Ibrahim
NIM : G021201087
HP : 082192629403
Judul Penelitian : Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Sebagai Lembaga Perkreditan Bagi Kelompok Tani di Kabupaten Gowa

Maka bersama ini, kami memohon agar kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk pengambilan data penelitian pada: **Kelompok Tani Kabupaten Gowa**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kabag Tata Usaha Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin;
2. Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin ;
3. Sdr. A. Aina Safina Ibrahim
4. Anisip.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 446936
Website : <http://smapprov.sulawesiprov.go.id> Email : ptsp@sulawesiprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 31818/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : *Izin penelitian*

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Dep. Sosial Ekonomi Pertanian Fak. Pertanian UNHAS Makassar Nomor : 8513/UN4.10/PT.01.04/2023 tanggal 18 Desember 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : A. AINA SAFINA IBRAHIM
Nomor Pokok : G021201087
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT BANK RAKYAT INDONESIA SEBAGAI LEMBAGA PERKREDITAN BAGI KELOMPOK TANI DI KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Desember 2023 s/d 27 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip. : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth.
1. Ketua Dep. Sosial Ekonomi Pertanian Fak. Pertanian UNHAS Makassar di Makassar;
2. Peringat;



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. Majid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sunggumasa 62111 Website: dpmptg.gowakab.go.id email: penanam.mkl.gowa@gmail.com

Nomor : 503/1409/DPMP1SP/PENELITIAN/XXII/2023
Lampiran : -
Perihal : *Surat Keterangan Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sul-Sel Nomor: 31818/S.01/PTSP/2023 tanggal 18 Desember 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : A. AINA SAFINA IBRAHIM
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 3 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : G021201087
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Pendidikan Komp. Ikg. Blok F3 No.13

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Diseriasi/Lembara di wilayah/kantor Bapak/Ibu yang berjudul :
"Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Sebagai Lembaga Perkreditan Bagi Kelompok Tani di Kabupaten Gowa"

Selama : 27 Desember 2023 s/d 27 Januari 2024
Peringkat :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak mengganggu diri surat yang diberikan;
3. Menanti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dibatal dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menanti ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk luncurnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sunggumasa, tanggal : 19 Desember 2023

Dibandatangani secara elektronik oleh
a.n. Bupati Gowa
Kepala DPMP1SP Kabupaten Gowa.



H.NORAH SETIANWAN ABBAS, S.Sos.M.Si.
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. : 19721028 199003 1 003

Tembusan Yth.
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua Dep. Sosial Ekonomi Pertanian Fak. Pertanian UNHAS Makassar di Makassar
3. Anisip

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

